

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Aspek Perkembangan SKKPD : Kematangan Intelektual	
A. Identitas	
Sekolah	: SMP Negeri 37 Surabaya
Kelas/Semester	: 9 / Genap
Fase	: D
Topik Layanan	: Pengolahan Sampah (Dampak Pemanasan Global)
Komponen Layanan	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi dan Sosial
Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit
Tanggal Layanan	: Insidental
B. Indikator Layanan	
Peserta didik mampu mengolah dan memperoleh informasi, memecahkan masalah, mengambil keputusan terkait pengolahan sampah serta mengembangkan diri sebagai pembelajar sepanjang hayat dengan membuat karya daur ulang dari sampah yang ada disekitar, untuk mengurangi sampah di lingkungan sekolah dan rumah	
C. Tujuan Layanan	
<p>1. Tahap Pengenalan Peserta didik mampu mengetahui konsep tentang pengelolaan sampah dan manfaat pembuatan mendaur ulang sampah menjadi membuat ketrampilan dari barang bekas seperti botol, kertas dan lain sebagainya</p> <p>2. Tahap Akomodasi Peserta didik mampu membiasakan diri untuk mengurangi sampah di lingkungan sekolah dengan membuat ketrampilan dari barang bekas seperti botol, kertas dan lain sebagainya</p> <p>3. Tahap Tindakan Peserta didik mampu untuk membuat membuat ketrampilan dari barang bekas seperti botol, kertas dan lain sebagainya, sebagai upaya untuk mengurangi sampah</p>	
D. Langkah-langkah Kegiatan	
Metode layanan	: Ceramah, Diskusi,
Alat dan Media	: LCD, PPT, Laptop, Jembatan Suramadu , botol bekas, Pameran
Langkah-langkah kegiatan:	
<p>1. Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik. b. Guru BK mengecek kehadiran peserta didik di kelas. c. Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> untuk mencairkan suasana dan membangun semangat peserta didik mengikuti kegiatan layanan di kelas. d. Guru BK menjelaskan tujuan layanan dari materi yang ingin di sampaikan. e. Guru BK memberikan pertanyaan awal: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian ketahui tentang Pengolahan Sampah..? - Adakah botol bekas minuman di lingkungan rumah kalian...? Dan di lingkungan rumah kalian, apakah ada komunitas yang mengumpulkan barang bekas untuk didaur ulang...? <p>2. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK menampilkan PPT tentang pengolahan sampah b. Guru BK menjelaskan tentang dampaknya penumpukan sampah c. Guru BK membagi kelas menjadi 5 kelompok untuk memilah sampah 	

- d. Guru BK mengajak keliling sekolah untuk memilah sampah yang dapat di daur ulang,
- e. Guru BK mengajak beberapa siswa perwakilan kelas untuk ke bawah Jembatan Suramadu untuk Giat Bersih Pantai.
- f. Guru BK mengajak siswa untuk membuat membuat ketrampilan dari barang bekas seperti botol, kertas dan lain sebagainya
- g. Guru BK meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan praktik membuat ketrampilan dari barang bekas seperti botol, kertas dan lain sebagainya

3. Kegiatan Penutup

- **Evaluation**

- a. Guru menanyakan perasaan peserta didik setelah menerima layanan BK.
- b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat memanfaatkan sampah organik di lingkungan sekolah dan rumah menjadi komposter
- c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat ketrampilan dari barang bekas seperti botol, kertas dan lain sebagainya di lingkungan sekitar rumah
- d. Guru menutup kegiatan layanan dengan doa bersama

E. Penilaian

Evaluasi Proses : Evaluasi terhadap keterlibatan unsur-unsur selama proses kegiatan layanan BK berlangsung.

Evaluasi Hasil : Evaluasi terhadap keefektifan layanan dan hasil yang dicapai peserta didik.

- 1. Pemahaman peserta didik mengenai materi Pengolahan Sampah dengan pembuatan dan Pemahaman peserta didik mengenai materi Pengolahan Sampah dengan pembuatan membuat ketrampilan dari barang bekas seperti botol, kertas dan lain sebagainya
- 2. Sikap ingin tahu, percaya diri, dan kerja sama peserta didik ketika mengikuti kegiatan layanan
- 3. Siswa membuat Pemahaman peserta didik mengenai materi Pengolahan Sampah dengan pembuatan ketrampilan dari barang bekas seperti botol, kertas dan lain sebagainya

Surabaya, 15 Juni 2022

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru BK

Hartini, S.Pd., M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 196601142005012007

Adita Damayanti, S.Psi
NIP. 198105022024212013

EVALUASI PROSES
Lembar Observasi Guru BK

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 37 Surabaya
Komponen Layanan : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Pribadi dan Sosial
Topik Layanan : Pengolahan Sampah
Kelas/Semester/Fase : 9/Genap/D

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan tahapan yang direncanakan				
2	Peserta didik merespon setiap tahapan kegiatan yang dilalui dengan baik				
3	Peserta didik mengikuti kegiatan layanan dengan aktif bertanya				
4	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan layanan				
5	Peserta didik menyampaikan pendapat sesuai dengan topik layanan yang disampaikan				
6	Peserta didik aktif menyampaikan informasi dalam diskusi kelompok				
7	Peserta didik menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru dengan kalimat yang baik				
8	Peserta didik aktif merespon pendapat atau memberikan balikan dengan kalimat yang baik				

Keterangan:

1. Skor minimal yang dicapai adalah 8 dan skor tertinggi adalah 32
2. Kategori hasil
 - a. Sangat Baik : 28 - 32
 - b. Baik : 23 - 27
 - c. Cukup : 18 - 22
 - d. Kurang : < 18

LEMBAR REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 37 Surabaya
Komponen Layanan : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Pribadi dan Sosial
Topik Layanan : Pengolahan Sampah
Kelas/Semester/Fase : 9/Genap/D

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang telah disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya materi yang telah disampaikan dalam kehidupan sehari-hari				
4	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi				
5	Saya dapat mengubah perilaku untuk dapat menjaga lingkungan sekolah dan rumah dari penumpukan sampah				
6	Saya dapat mengatasi genangan air yang ada di lingkungan dengan membuat karya dari barang bekas				
7	Saya dapat membuat karya dari botol bekas				

Keterangan:

- Skor minimal yang dicapai adalah 7 dan skor tertinggi adalah 28
- Kategori hasil
 - Sangat Baik : 22 – 28
 - Baik : 15 – 21
 - Cukup : 8 – 14
 - Kurang : < 7

EVALUASI HASIL

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 37 Surabaya
Komponen Layanan : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Pribadi dan Sosial
Topik Layanan : Pengolahan Smpah
Kelas/Semester/Fase : 9/Genap/D

- Peserta didik memahami materi Pengolahan sampah dengan membuat karya dari barang bekas yang ada di sekitar sekolah
- Petunjuk: berilah tanda (v) pada kolom YA jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (v) pada kolom TIDAK jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda.

No	Pernyataan	YA	TIDAK
Sikap Ingin Tahu			
1	Saya berusaha mencari informasi mengenai Pengolahan sampah		
2	Saya berusaha mencari informasi cara mengatasi penumpukan sampah		
3	Saya menanyakan manfaat dari pembuatan daur ulang dari sampah yang sudah dipilah		
4	Saya mencari informasi mengenai upaya melakukan tindakan mengurangi penumpukan sampah		
Sikap Percaya Diri			
6	Mengikuti komunitas pengolahan sampah dengan mendaur ulang sampah		
7	Membuat dan mengunggah hasil pembuatan karya daur ulang sampah		
Sikap Kerja Sama			
8	Mendukung program sekolah dalam rangka pemahaman peserta didik tentang pentingnya mengurangi penumpukan sampah dan pengolahan sampah		
9	Memberikan informasi tentang pembuatan karya daur ulang		

Rubrik Ketercapaian:

No	Persentase	Tingkat Ketercapaian
1	69 - 100%	Tinggi
2	34 - 68%	Sedang
3	0 - 33%	Rendah

MATERI LAYANAN
DAMPAK PEMANASAN GLOBAL
(PENGOLAHAN SAMPAH)

a. Dampak Pemanasan Global (*Global Warming*)

Pemanasan global mempunyai dampak/ akibat yang sangat luas yang tentunya memberikan pengaruh bagi kehidupan di bumi, terutama kehidupan manusia. Dampak pemanasan global adalah sebagai berikut...

- Gunung-gunung es akan mencair
- Curah hujan akan meningkat dan badai akan sering terjadi
- Air tanah cepat menguap yang akan menyebabkan kekeringan
- Angin akan bertiup lebih kencang dengan pola yang berbeda-beda yang dapat membentuk angin puting beliung
- Cuaca menjadi sulit diprediksi dan lebih ekstrem, baik itu hujan ekstrem atau kekeringan ekstrem
- Kenaikan permukaan laut yang sangat banyak akan menyebabkan Tsunami, banjir dan pulau-pulau akan tenggelam.
- Menyebabkan kekeringan di wilayah pertanian sehingga tanaman akan rusak
- Dapat mengakibatkan gagal panen akibat dari cuaca yang ekstrem dengan terjadi banjir yang mengakibatkan tanaman pertanian akan terendam
- Meningkatnya hama pangan akibat dari perubahan iklim
- Populasi hewan dan tumbuhan akan menurun
- Meluasnya berbagai penyakit yang dapat menyerang manusia seperti DBD, malaria.
- Meningkatnya kasus orang meninggal akibat dari cuaca yang panas seperti jantung, stroke, dehidrasi, dan stress.

b. Cara Mengatasi atau Mengurangi Global Warming

Apa yang dapat dilakukan Remaja dalam Mengatasi atau mengurangi Global Warming

1. Mengurangi pemakaian bahan yang dapat memicu GRK, seperti :
 - a. Mengurangi pemakaian spray (parfum, pengharum ruangan, obat nyamuk dll)
 - b. Mengurangi pemakaian kendaraan bermotor, atau mengurangi gas emisi pada kendaraan bermotor
 - c. Tidak merokok
 - d. Mengurangi kegiatan pembakaran (membakar sampah dll)
2. Melakukan kegiatan cinta lingkungan
 1. Menanam pohon yang banyak menyerap CO₂ seperti ; Biola cantik, Tali pecut.
 2. Menanam pohon yang banyak mengikat air seperti manggis
 3. Mengadakan kegiatan BAKTI SOSIAL seperti turut melakukan penghijauan di lahan gundul
 4. Membuat taman di sekolah maupun di rumah
3. Menghemat energi
 - a. Menghemat pemakaian listrik, seperti mematikan lampu jika tidak dipakai
 - b. Mempelopori penggunaan energi alternatif seperti penggunaan energi matahari, energi angin, energi air `
4. Mengolah Sampah
 - a. Mengolah sampah organik menjadi pupuk
 - b. Mengolah sampah an organik seperti plastik dll untuk

dijadikan barang yang bisa di pakai kembali

PENGERTIAN SAMPAH

Sampah adalah sisa buangan dari suatu produk atau barang yang sudah tidak digunakan lagi, tetapi masih dapat di daur ulang menjadi barang yang bernilai.

A. SAMPAH ORGANIK

a. PENGERTIAN SAMPAH ORGANIK

lingkungan bahkan sampah bisa diolah kembali menjadi suatu yang bermanfaat bila dikelola dengan tepat. Tetapi sampah bila tidak dikelola dengan benar akan menimbulkan penyakit dan bau yang kurang sedap hasil dari pembusukan sampah organik yang cepat.

b. JENIS – JENIS SAMPAH ORGANIK

Berdasarkan jenisnya sampah organik dapat digolongkan menjadi 2 antara lain sampah organik basah dan kering.

1. Sampah Organik Basah

Sampah organik basah adalah sampah organik yang banyak mengandung air. Sampah organik basah contohnya adalah sisa sayur, kulit pisang, buah yang busuk, kulit bawang dan sejenisnya.

Inilah yang saya katakan bahwa sampah organik dapat menimbulkan bau tidak sedap sebab kandungan air tinggi yang menyebabkan sampah jenis ini cepat membusuk.

2. Sampah Organik Kering

Sampah organik kering adalah sampah organik yang sedikit mengandung air. Contoh sampah organik misalnya kayu, ranting pohon, kayu dan daun – daun kering. Kebanyakan sampah organik sulit diolah kembali jadi lebih sering dibakar untuk memusnahkannya.

c. CONTOH SAMPAH ORGANIK

Contoh dari dari sampah organik adalah nasi, kulit buah, buah dan sayuran busuk, ampas teh / kopi, bangkai hewan, dan kotoran hewan / manusia

B. SAMPAH ANORGANIK

a. PENGERTIAN SAMPAH ANORGANIK

Sampah anorganik adalah sampah yang sudah tidak dipakai lagi dan sulit terurai. Sampah anorganik yang tertimbun di tanah dapat menyebabkan pencemaran tanah karena sampah anorganik tergolong zat yang sulit terurai dan sampah itu akan tertimbun dalam tanah dalam waktu lama, ini menyebabkan rusaknya lapisan tanah.

b. CONTOH SAMPAH ANORGANIK

Contoh dari sampah anorganik adalah plastik, botol / kaleng minuman, kresek, ban

bekas, besi, kaca, kabel, barang elektronik, bohlam lampu dan plastik. Memang sampah anorganik sulit terurai tetapi dapat anda manfaatkan kembali, jangan sampai dibiarkan begitu saja.

C.MANFAAT SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK

Masing – masing sampah bila berniat untuk mengelola pasti bisa diolah kembali menjadi suatu yang bermanfaat, lihat saja contoh pemanfaatan sampah organik dan anorganik berikut ini:

a.Manfaat sampah organik

Sampah organik memiliki banyak manfaat ini bisa menjadi sumber pemasukkan bila diolah yang bermanfaat. Bahkan dapat meminimalisir banyak sampah di tempat pembuangan akhir. Berikut manfaat sampah organik yang dapat anda coba:

b. Sampah Organik Untuk Kompos / Pupuk Organik

Sampah organik seperti buah – buah busuk dan sayuran dapat dibuat menjadi suatu berguna antara lain kompos. Pengolahan sampah organik untuk kompos tidaklah terlalu sulit.

c. Untuk Tambahan Pakan Ternak

Mungkin yang anda tahu sampah organik hanya dibuat untuk tambahan pakan kambing, sapi dan kerbau. Tapi sekarang ini sampah organik dapat diolah menjadi pelet untuk makanan ayam dan ikan

b.Manfaat Sampah Anorganik

Manfaat sampah anorganik yang bisa kita manfaatkan adalah dengan membuat kerajinan dari sampah / limbah tersebut. Misalnya sampah plastik dapat dibuat tas, taplak meja makan, pernak pernik. Pengelolaan sampah agar memiliki nilai ekonomis anda bisa mengelola sampah dengan prinsip 3R. (Reuse Reduce Recycle) Setiap Hari. Pengelolaan sampah dengan sistem 3R bisa dicoba oleh setiap orang dan kapan saja. Sebab menangani sampah dengan prinsip 3R hanya membutuhkan meluangkan waktu dan kepedulian akan timbulnya penyakit dari sampah

1. Reuse (penggunaan kembali)

Reuse adalah menggunakan kembali sampah secara langsung, dengan fungsi yang masih sama ataupun fungsi yang beda. Contoh kegiatan reuse (penggunaan kembali) sehari-hari:

- a. Menggunakan kembali wadah yang sudah kosong untuk fungsi yang lain.
- b. Memakai kertas yang masih kosong untuk keperluan menulis

2. Reduce (Pengurangan)

Reduce adalah pengurangan segala kegiatan yang dapat menimbulkan sampah.

Contoh kegiatan reduce (pengurangan) sehari-hari:

- a. Memilih produk dengan kemasan yang bisa di daur ulang
- b. Hindari penggunaan dan pemakaian produk yang menimbulkan banyaknya sampah

- c. Menggunakan produk yang bisa diisi ulang kembali
- d. Menghindari penggunaan barang yang tidak perlu

3. Recycle (daur ulang)

Recycle adalah pemanfaatan kembali sampah dengan beberapa tahapan pengolahan. Contoh :

- a. Memilih produk dengan kemasan yang bisa di daur ulang
- b. Hindari penggunaan dan pemakaian produk yang menimbulkan banyaknya sampah
- c. Menggunakan produk yang bisa diisi ulang kembali

D.MANFAAT DARI DAUR ULANG ANTARA LAIN:

- a.Penghematan SDA (Sumber Daya Alam)
- b.Penghematan Energi
- c.Penghematan lahan TPA
- d.Lingkungan menjadi lebih asri
- e.Pengurangan biaya belanja